

ABSTRAK

Konsekuensi sebagai daerah agraris yang sebagian besar lahan dan mata pencaharian penduduknya di bidang pertanian, maka pembangunan daerah harus lebih banyak terfokus pada bidang pertanian. Salah satu indikator untuk mengukur hasil pembangunan sektor pertanian adalah Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah rasio indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. Semakin tinggi NTP, semakin baik daya beli petani terhadap produk konsumsi rumahtangga maupun input produksi, sehingga petani relatif lebih sejahtera. Perkembangan NTP Kabupaten Tuban mulai tahun 2014 sampai 2019 mengalami fluktuasi. NTP Kabupaten Tuban tertinggi terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar 115,23, sedangkan capaian NTP terkecil pada tahun 2015, yaitu 105,68. Sedangkan NTP Kabupaten Tuban Tahun 2019 yaitu 112,70. Secara umum, NTP Kabupaten Tuban selama tahun 2019 cenderung meningkat dari 111,42 pada bulan Januari meningkat menjadi 115,50 pada bulan November. Apabila dilihat secara keseluruhan, NTP Kabupaten Tuban mengalami fluktuasi dan mencapai nilai tertinggi pada bulan September 2019 sebesar 117,90 yang disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 0,07 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 2,42 persen. Sementara itu, bulan Maret merupakan bulan dengan NTP terendah sebesar 105,02.